

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK
KELAS X DI MAN 1 MAJENE**



**Oleh :
NURPADILAH
H0318525**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2025**

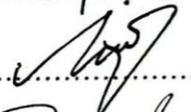
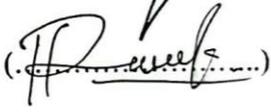
HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X DI
MAN 1 MAJENE**

**NURPADILAH
NIM H0318525**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tanggal: 30 Juni 2025

PANITIA UJIAN

| | | |
|------------------|---|--|
| Ketua Penguji | : Dr. Nur Aisyah Humairah, S.Si., M.Pd. | (..... ) |
| Sekretaris Ujian | : Ramlah, S.Si., M.Sc. | (..... ) |
| Pembimbing I | : Sufyan Hakim, S.Pd., M.Pd. | (..... ) |
| Pembimbing II | : Alexander Kurniawan Sariyanto P, S.Si., M.Si. | (..... ) |
| Penguji I | : M. Irfan, S.Pd., M.Pd. | (..... ) |
| Penguji II | : Muh. Rizal Kurniawan Yunus, S.Pd., M.Pd. | (..... ) |

Majene, 1 Juli 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sulawesi Barat
Dekan

Prof. Dr. H. Ruslan, M.Pd.
NIP. 19631231 199003 1 028

ABSTRAK

Nurpadilah: Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Majene. **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pelaksanaan pembelajaran yang menyesuaikan terhadap minat atau ketertarikan peserta didik akan suatu hal, gaya belajar, serta kesiapan belajar yang dimiliki peserta didik agar tercapainya peningkatan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas X MIA di MAN 1 Majene. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Biologi di MAN 1 Majene, hal ini dapat dilihat dari presentase hasil posttest terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 95,32 setelah dilakukan proses pembelajaran berdiferensiasi. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Sig. > 0,05, yang artinya kedua kelas berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai Sig. yaitu 0,205 > 0,05, artinya hasil belajar peserta didik berasal dari populasi yang homogen. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan data yang ada dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas X di MAN 1 Majene.

Kata Kunci : Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

Nurpadilah: *The Effect of Differentiated Learning Implementation on Biology Learning Outcomes of Class X Students at MAN 1 Majene. Thesis. Majene: Faculty of Teacher Training and Education, University of West Sulawesi, 2025.*

Differentiated learning is the implementation of learning that adapts to students' interests or interests in something, learning styles, and learning readiness in order to achieve increased learning outcomes. This study aims to determine the effect of the application of differentiated learning on biology learning outcomes of students in class X MIA at MAN 1 Majene. This study uses quantitative research with a quasi-experimental method. The results of the study showed that there were differences in learning outcomes of students in the experimental class and the control class, this was indicated by the average value of the experimental class of 95.32 after the differentiated learning process was carried out. The results of the normality test showed a Sig. value > 0.05 , which means that both classes come from normally distributed samples. The results of the homogeneity test showed a Sig. value which is $0.205 > 0.05$, meaning that the learning outcomes of students come from a homogeneous population. The results of the hypothesis test show a Sig. value of $0.000 < 0.05$ which indicates that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the existing data, it is stated that there is an effect of the application of differentiated learning on the biology learning outcomes of class X students at MAN 1 Majene.

Keywords: *Differentiated Learning, Learning Outcomes*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Majene”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. serta kepada keluarga beliau, sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan tantangan, namun semua dapat terlewati atas izin Allah SWT. serta dukungan, bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Olehnya itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Hasan dan Ibu Zam Zam yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, nasehat, motivasi dan selalu bekerja keras untuk membiayai kuliah sehingga penulis dapat sampai pada titik ini. ucapan terimakasih penulis tujukan kepada saudara-saudara dan keluarga yang selalu ikut memberi semangat dan wejangan agar tidak mudah menyerah dan tetap semangat agar segera menyelesaikan studinya dan menjadi orang yang sukses. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Abdi, S.Si., M.Si., selaku Rektor Universitas Sulawesi Barat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ruslan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat.
3. Bapak M. Irfan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sulawesi Barat. Sekaligus penguji I dan validator I yang memberikan saran dan kritikan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sufyan Hakim, S.Pd., M.Pd., selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi secara terus menerus tanpa bosan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada akhirnya akan diperoleh keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru yang didapat dari akumulasi pengalaman dan pembelajaran. Belajar dan pembelajaran dalam biologi tidak seperti pembelajaran lainnya. Biologi lebih mengarahkan peserta didik ke arah pengetahuan yang riil sesuai fakta. Biologi juga termasuk salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam. IPA adalah ilmu pengetahuan yang bidang kajiannya mengenai gejala-gejala melalui serangkaian proses yang ilmiah dibangun atas dasar sikap ilmiah (Ziraluo, 2021, p. 53).

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah menengah. Biologi mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan (Ziraluo, 2021, p. 55).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023 di MAN 1 Majene terdapat beberapa peserta didik yang hasil belajar biologinya masih tergolong rendah. Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran biologi yaitu 75 hanya mampu dicapai oleh beberapa peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh sebagian besar peserta didik masih belum mencapai KKTP pada ulangan harian. Peserta didik yang berjumlah 50, hanya 20 peserta didik yang memiliki nilai di atas KKTP dan masih ada 30 peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKTP. Jika dipersentasikan hasil belajar peserta didik yang tuntas sesuai dengan KKTP adalah 30%. Berarti masih ada 60% peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan baik. Ini diindikasikan karena guru hanya menggunakan pembelajaran yang monoton yaitu metode ceramah, sementara cara peserta didik dalam memahami materi berbeda-beda.

Dari hasil wawancara dan observasi singkat yang dilakukan dengan peserta didik terdapat gejala yang menunjukkan bahwa peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, kesulitan dalam mengerjakan tugas dan ditemukan pula karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Salah satu perbedaan yaitu ada yang suka metode ceramah, ada yang suka metode diskusi, terdapat pula perbedaan lain yaitu pada gaya belajar ada beberapa peserta didik yang cenderung audiovisual, dan ada juga yang suka praktik. Perbedaan tersebut yang diduga memicu atau yang menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar mengingat guru hanya menerapkan satu metode belajar tertentu dalam hal ini yaitu metode ceramah, dimana metode ini belum mengakomodasi kebutuhan semua karakteristik peserta didik. Peserta didik juga lebih diarahkan untuk menghafal materi yang telah dipelajari dibanding memahaminya.

Sebagai usaha dalam mengatasi masalah di atas peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas X. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Amalia & Siswanto (2024), yang menyatakan bahwa untuk mengatasi kebutuhan peserta didik yang beragam dapat diberikan solusi dengan merancang pembelajaran berdiferensiasi. Peserta didik dengan gaya belajar memilih preferensi untuk hal-hal yang dilihat atau diamati, termasuk gambar, diagram, demonstrasi, pajangan, handout, film, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk memenuhi gaya belajar peserta didik secara auditorial dapat dengan kegiatan ceramah secara lisan, dialog, diskusi dan memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik secara interaktif, selain itu mereka juga dapat belajar dengan bantuan alat perekam yang dapat diputar berulang-ulang. Pada peserta didik dengan gaya belajar kinestetik cenderung gemar bereksperimen, langsung dan suka tidak melihat instruksi soal atau perintah terlebih dahulu.

Pada kenyataannya banyak guru di MAN 1 Majene yang belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas. Guru sering kali memberikan pembelajaran secara umum secara satu arah, yakni dengan menerapkan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik, dengan tidak mempertimbangkan perbedaan belajar individu di dalam kelas. Hal ini juga dapat menyebabkan beberapa peserta didik menyerap informasi secara tidak optimal, merasa tertinggal dan mengalami ketidaknyamanan dalam menerima informasi.

Oleh karena itu sebagai usaha terhadap pemecahan masalah dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, dibutuhkan modul ajar yang sesuai dengan pembelajaran (Amalia & Siswanto, 2024).

Menurut Cind yana et al. (2022) pembelajaran berdiferensiasi adalah pelaksanaan pembelajaran yang menyesuaikan terhadap minat atau ketertarikan peserta didik akan suatu hal, gaya belajar, serta kesiapan belajar yang dimiliki peserta didik agar tercapainya peningkatan hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan teknik instruksional atau pembelajaran dimana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu setiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka (Kemdikbudristek, 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat kita artikan sebagai pendekatan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik sehingga pembelajaran yang dilakukan memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda (Marita, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu peserta didik mencapai hasil belajar optimal karena produk yang akan mereka hasilkan sesuai minat, proses pembelajaran berdiferensiasi memberikan ruang yang luas kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari (Setiyo, 2022). Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, ada tiga komponen penting yang harus diperhatikan oleh guru yaitu: 1) Konten yaitu berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Guru harus menentukan dari materi tersebut apa yang harus diketahui oleh peserta didik. Isi (konten) pelajaran harus disesuaikan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam menyiapkan materi, guru harus memodifikasi konten pembelajaran sesuai dengan pilihan kebutuhan belajar peserta didik; 2) Proses yaitu cara peserta didik belajar dalam mendapatkan informasi dari konten yang sudah disiapkan oleh guru. Proses ini berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan oleh setiap peserta didik untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan kebutuhan belajarnya, dan; 3) Produk yaitu hasil dari yang telah mereka pelajari. Peserta didik akan mengolah informasi yang telah mereka dapat untuk diaplikasikan. Dalam elemen ini, akan terukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap konten. Guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik berdasarkan konten dan proses yang

mereka lalui (Suwartiningsih, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan diferensiasi konten, proses, dan produk.

Prinsip pembelajaran berdiferensiasi yaitu mengakomodasi berbagai kebutuhan peserta didik, beberapa model pembelajaran yang dapat diberikan yaitu model pembelajaran *discovery learning*, *inquiry*, model jigsaw, kompetensi berbasis pembelajaran, pengenalan terbalik (*Flipped classroom*), penugasan berbasis minat, dan rotasi stasiun (Abdjul, 2022).

Salah satu model yang memenuhi prinsip pembelajaran berdiferensiasi adalah model pembelajaran *inquiry*. Model pembelajaran *inquiry* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran, dapat menyelidiki permasalahan yang ada dan menemukan sendiri solusi dari masalah tersebut. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *inquiry* yaitu mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis atau dugaan awal, mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah, menguji atau mencari kebenaran dugaan awal dengan mengolah informasi atau data yang ada, dan menarik kesimpulan (Ulandari et al. 2019).

Keberhasilan dalam mengajar merupakan salah satu dambaan setiap guru karena berarti guru telah berhasil menjadi seorang pendidik. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar. Banyak komponen yang harus dipadukan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, yaitu guru, peserta didik, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, dan lain-lain. Menurut Laumarang et al. (2023) hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam usahanya mencapai tujuan belajarnya melalui proses belajar mengajar selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti mengukur ranah kognitif.

Penggunaan pembelajaran berdiferensiasi telah dilakukan oleh Suwartiningsih, hasilnya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uraian latar belakang maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Majene”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kesulitan dalam mengerjakan tugas.
2. Rendahnya hasil belajar biologi peserta didik diyakini disebabkan kegiatan pembelajaran yang hanya monoton menggunakan metode ceramah.
3. Peserta didik lebih diarahkan untuk menghafal materi yang telah dipelajari dibanding memahaminya.
4. Belum diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi di MAN 1 Majene dalam mendukung berlakunya kurikulum merdeka.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dan keterbatasan penulis baik dari segi tenaga, waktu, maupun biaya. Penelitian ini disederhanakan pada hasil belajar biologi peserta didik yang rendah karena adanya perbedaan gaya belajar. Permasalahan ini dikarenakan masih banyak guru yang belum mempertimbangkan cara belajar peserta didik. Peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi konten, proses, dan produk pada cara belajar peserta didik dan hasil belajar kognitif peserta didik.

2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana hasil belajar biologi peserta didik kelas X MIA di MAN 1 Majene?
- b) Bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas X MIA di MAN 1 Majene?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi peserta didik kelas X MIA di MAN 1 Majene.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas X MIA di MAN 1 Majene.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik yang berupa informasi di dunia pendidikan yang ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu :

- a) Dapat memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi.
- b) Dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peserta didik dapat diimplementasikan untuk memahami cara belajar sendiri sehingga mampu mengenali kelemahan dan kelebihan dalam belajar.
- b) Bagi guru dapat diimplementasikan dalam aktivitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c) Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh wawasan berfikir dan menambah ilmu pengetahuan baru.

F. Penelitian yang Relevan

1. Setiyo (2022) dengan judul Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Kolaboratif dengan Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat Untuk Mewujudkan *Student's Well-Being* Di Masa Pandemi, menyimpulkan bahwa pembelajaran diferensiasi kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan tokoh masyarakat mampu meningkatkan capaian hasil belajar kelas XI MIPA 1. Persamannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk menganalisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang

akan digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif untuk penelitian Setiyo sedangkan jenis penelitian saya yaitu penelitian kuantitatif.

2. Septa et al. (2022) dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Persamanya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan dua kelas yaitu kelas XI MIA 1 sebagai kelas kontrol, dan XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen. Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel bebasnya yakni strategi pembelajaran berdiferensiasi dan variabel terikat yakni hasil belajar peserta didik sedangkan variabel penelitian saya yaitu variabel bebasnya yakni penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan variabel terikat yakni hasil belajar peserta didik.
3. Cindiyana et al. (2022) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Materi Ajar Geometri Berbasis RME Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbantuan materi ajar geometri berbasis RME terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik. Persamanya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Perbedaannya terletak pada sampel yang akan digunakan yaitu siswa kelas 3 SD sedangkan sampel penelitian saya yaitu siswa kelas XI MIA 1 & XI MIA 2 di MAN 1 Majene.
4. Avandra & Desyandari (2022) dengan judul Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VI SD, menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis. Persamanya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yang akan digunakan yaitu untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa

sedangkan tujuan penelitian saya yakni untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar biologi siswa.

5. Sutrisno & Hernawan (2023) dengan judul Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung, menyimpulkan bahwa pemanfaatan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar untuk pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan yaitu pencarian data gaya belajar peserta didik, pengelompokkan peserta didik, dan pemberian materi sesuai gaya belajar (diferensiasi konten). Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan data berupa angket. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yang akan digunakan yaitu untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika sedangkan tujuan penelitian saya yakni untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar biologi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik kelas X di MAN 1 Majene berada pada kategori tinggi, artinya peserta didik memiliki kemampuan yang baik pada mata pelajaran biologi materi ekosistem sehingga hasil belajar yang diperoleh berada pada kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di MAN 1 Majene yang dilihat dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh Sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran dari peneliti yaitu:

1. Diharapkan bagi peserta didik di sekolah MAN 1 Majene agar dapat aktif dalam proses pembelajaran dan menggali banyak informasi yang tidak terbatas pada buku, ceramah guru di dalam kelas. Selain itu juga dapat menemukan solusi atas permasalahan yang dialami dalam proses interaksi dengan lingkungan.
2. Diharapkan bagi tenaga pendidik agar aktif berinovasi dalam merancang proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif dan didukung media pembelajaran yang relevan guna meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Diharapkan bagi sekolah yang mengalami permasalahan rendahnya hasil belajar biologi, disarankan untuk mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan zaman dan teknologi masa kini yang dapat meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik di sekolah.
4. Diharapkan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dimasa yang akan datang semoga skripsi ini dapat dijadikan sumber referensi dan semoga skripsi ini dapat diterima bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdjul, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buntulia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 2(1), 1-8. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/967>
- Amalia, N. & Siswanto, J. (2024). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik Kelas IV SD N Karangrejo 02. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(1), 2-3. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2765>
- Avandra, R. & Desyandri. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(5), 2-8. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/618>
- Cindyana, A. E., Alim, A. J., & Noviana E. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Materi Ajar Geometri Berbasis RME Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 8(2), 4-6. <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/8837>
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Faradisi, A.R., Nabilah T.Z., & Sari, E.A. (2023). Analisis Materi Ekosistem Pada Keterampilan Sains Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Humanities And Social Studies*, 1(2), 16-17. <https://humasjournal.my.id/index.php/HJ/index>
- Friday, A. N. M., Desi, N. A., & Ririn, S. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi. *Jurnal Of Education Research*, 5(3), 35-36. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1178>
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik. *Filosofi. Jurnal Basicedu*, 6(4), 11-12. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Haris, A. & Asep, J. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Multi Pressindo.
- Hermansyah, (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Beserta Kaitannya dengan Gaya Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA dan Teknologi*, 1(1), 36-37. <https://doi.org/10.59923/galaxy.v1i1.142>

- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 11-12. <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>
- Husni, T. (2022). Memerdekakan Peserta Didik Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Artikel Pembelajaran Berdiferensiasi*, 2(2), 3-4. <http://lpmpaceh.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/12/Artikel-Pembelajaran-Berdiferensiasi-T-Husni-BPMP-Aceh.pdf>
- Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX. A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 32-33. <https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/view/48>
- Jamaludin. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Offline Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X di SMAN 5 Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. (Tesis, Sugiyono 2019). <https://osf.io/preprints/edarxiv/fkxwr>
- Kemdikbudristek. (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi. Antara Manfaat dan Tantangannya*. Balai Guru Penggerak. Kemdikbudristek.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, D. (2019). *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Laumarang S.N., Odja A.H., & Supartin. (2023). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pemanasan Global. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(3), 4-5. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/jtii/article/view/2337/697>
- Magdalena, I., Yorando, D.O., Savira, D., & Billah, S. (2021). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar di SDN Sudimara 5 Ciledung. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, (3)2, 10-11. <http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v3i2.1203>
- Makmun, K. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Marlina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Iklusif*. Penerbit: Afifa Utama.
- Marita, P. L. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Shanan*, 3(5), 1-7. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/4665>

- Nurfadilah S., Fakhruddin M., & Ibrahim N. (2022). Media Quizizz dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMAN 10 Jakarta. *Journal of Indonesian History and Education*, 3(1), 2-3. <https://journal2.um.ac.id/index.php/JDS/article/view/28107>
- Nursyaidah, (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Forum Pedagogik*, 4(1), 4-6. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JP/article/download/446/418>
- Prasetyo, A.D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 10-11. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 2-3. <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/download/152/134>
- Purba M., Purnamasari N., Soetantyo S., Suwarna, I. R., & Susanti, E. I. (2021). Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differntiated Instruction*). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Purwanto. (2010). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulung Agung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(3), 2-3. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6511>
- Sari Z.T.M., Din C., Adriansyah V., Anggraini R.P., & Merliani V. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di SMP 5 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(2), 3-4. <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/728>
- Septa I., Sitorus P., Surbakti M., Simanullang E., Tumanggor R., & Silaban B. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2(1), 2-8. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2741>
- Setiyo, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Kolaboratif Dengan Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat Untuk Mewujudkan *Student's Well-Being* Di Masa Pandemi. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 1(8), 4-11. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/bioma/article/view/9797>

- Setiani, A. R. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Materi Arthropoda. *Dharmas Education Journal*, 4(1), 90-96. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.921>
- Shofwani, Y., Mahyudin, Z., & Wahab, J. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi (Diferensiasi Proses) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik di Kelas X-4 SMA Negeri 1 Mataram. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 34-35. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/download/3731/2819/>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Suhartono & Rosi, P. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1-3. <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/309>
- Sutrisno, L. T. & Hernawan, A. H. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung. *Journal Of Elementary Education*, 2(2), 2-6. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/16192>
- Suwartiningsih. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(3), 2-4. <https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/view/39>
- Syarifuddin & Nurmi. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 3(1), 2-4. <https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jagomipa/article/view/184>
- Ulandari N., Putri R., Ningsih F., & Putra A. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(4), 2-3. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/99>
- Ulya, N., Rohman, U., & Prayogo, P. (2023). Pengaruh Model Problem-Based Learning Dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 32-33. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2733>

- Yantoro, Tasia, N. H., Misnawati & Basyir. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Konten dan Produk Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 33-35. <https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/5318>
- Yulianci, S., Gunawan, Doyan, A., & Febriyanti, F. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa Pada Materi Besaran dan Pengukuran. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 9(2), 38-39. <https://doi.org/10.37630/jpm.v9i2.236>
- Yulistiana, S. N. D. H. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Ekosistem Melalui Penggunaan Laboratorium Alam. *Jurnal Formatif*, 5(2), 17-18. <https://media.neliti.com/media/publications/234852-peningkatan-hasil-belajar-ekosistem-mela-45ebb3d4.pdf>
- Ziraluo, Y. P. B. (2021). Pembelajaran Biologi Implementasi dan Pengembangan. NTB: Forum Pemuda Aswaja.